



# Penguatan Literasi Keuangan Keluarga Berbasis Syariah Bagi Perempuan Penggerak Madrasah Anggaran Desa (MAWAR DESA)

Iffan Ahmad Gufron<sup>1\*</sup>, Ina Salmah Febriani<sup>2</sup>, Pitrotussaadah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Magister Studi Islam Interdisipliner, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia, 42118

<sup>2</sup>Program Studi PAI, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia, 42118

<sup>3</sup>Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia, 42118

\*Email koresponden: [iffan.agufron@uinbanten.ac.id](mailto:iffan.agufron@uinbanten.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article history

Received: 21 Nov 2024

Accepted: 08 Jan 2025

Published: 31 Mar 2025

### Kata kunci:

Finansial,

Literasi,

Syariah.

### Keywords:

Financial,

Literacy,

Sharia.

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Sebagai perempuan yang aktif di desa, ibu-ibu Mawar Desa memiliki tanggung jawab ganda, baik dalam mengelola rumah tangga maupun mengelola anggaran desa untuk madrasah. Namun, keterbatasan akses mereka terhadap informasi dan edukasi mengenai keuangan Syariah membuat mereka rentan terhadap berbagai permasalahan keuangan. Studi ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberdayakan perempuan penggerak MAWAR DESA untuk mengelola keuangan keluarga secara efektif dan efisien berdasarkan prinsip Syariah. **Metode:** *Asset Based Community Development* (ABCD). **Hasil:** Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam pengelolaan anggaran di lingkungan keluarga dan masyarakat. **Kesimpulan:** Program ini berkontribusi positif kepada MAWAR DESA terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam pengelolaan anggaran di lingkungan keluarga dan masyarakat.

## ABSTRACT

**Background:** As active women in the village, Mawar Desa mothers have dual responsibilities, both in managing the household and managing the village budget for the madrasah. However, their limited access to information and education about sharia finance makes them vulnerable to various financial problems. This study aims to introduce and empower women driving MAWAR DESA to manage family finances effectively and efficiently based on Sharia principles. **Method:** Asset-Based Community Development (ABCD). **Result:** There is an increase in knowledge and basic skills in budget management in the family and community environment. **Conclusion:** This program provides a positive contribution to MAWAR DESA towards increasing knowledge and basic skills in budget management in the family and community environment.



© 2025 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan keluarga umumnya diberikan tanggungjawabnya kepada para ibu. Budaya patriaki yang mengakar kuat di Indonesia semakin menguatkan fenomena tersebut. Dalam pandangan (Hakim, 2017) disebutkan bahwa seorang ibu berperan mengelola perekonomian atau keuangan keluarga, setelah mengurus suami, anak dan kebutuhan rumah tangga. Pengelolaan keuangan dan kebutuhan domestik yang dilakukan oleh para ibu pada dasarnya berkaitan dengan ketahanan keluarga. Seperti yang dikemukakan oleh (Wulandari & Utami, 2020) bahwa ketidakstabilan kondisi keuangan keluarga dapat memicu konflik keluarga, terutama jika diikuti dengan kenaikan harga kebutuhan rumah tangga dan kurangnya pemahaman tentang bagaimana merencanakan dan mengelola ekonomi. Peran tersebut perlu ditopang oleh literasi keuangan yang baik dari seorang ibu. Literasi keuangan mencakup tiga aspek utama yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) masyarakat untuk mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (Cahyaningtyas et al., 2020). (Amagir et al., 2018) mendefinisikan literasi keuangan sebagai cara individu memahami, mengelola, dan merencanakan keuangan pribadinya. Dengan adanya literasi keuangan yang baik setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Yushita, 2017).

Dalam konteks peran yang dilakukan oleh ibu-ibu di desa, literasi keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik sehingga mereka dapat membelanjakan uangnya secara tepat dan mencegah permasalahan keuangan diantaranya terjebak gaya hidup boros (Salma et al., 2023). Hasil kajian (Novitasari, 2022) menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga di desa Bulusari. Kondisi tersebut mendorong pentingnya ibu rumah tangga di desa memperoleh program pendidikan maupun pelatihan keuangan yang terarah dan berkelanjutan untuk meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga. (Hastings et al., 2013) menyebutkan adanya korelasi antara rendahnya literasi keuangan dengan perilaku kredit negatif seperti akumulasi utang, pinjaman berbiaya tinggi, pilihan hipotek yang buruk, tunggakan hipotek, dan penyitaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupaya untuk meningkatkan literasi keuangan berbasis syariah kepada para penggerak "MAWAR DESA" (Madrasah Anggaran Desa). MAWAR DESA merupakan gerakan yang diprakarsai oleh Pimpinan Daerah Aisyiah dan *United States Agency for International Development* (USAID) Madani. Mawar Desa adalah sebuah proses belajar dan interaksi warga desa, khususnya kelompok perempuan desa, agar mampu memahami dan mampu mengikuti proses berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan proses tata kelola desa. Para penggerak tersebut dihadapkan pada tanggung jawab untuk pengelolaan anggaran, namun hingga saat ini mereka belum pernah memperoleh pelatihan yang berkaitan literasi keuangan. Literasi keuangan sebagai dasar dalam mengelola keuangan yang baik idealnya sudah dimiliki oleh mereka. Peristiwa yang ditemukan akibat kurangnya literasi keuangan adalah tidak memiliki catatan keuangan yang baik, anggaran yang kurang rinci, dan penggunaan dana tidak sesuai dengan prioritas. Dengan pelatihan ini diharapkan penggerak dapat melakukan pengelolaan yang tepat dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak.

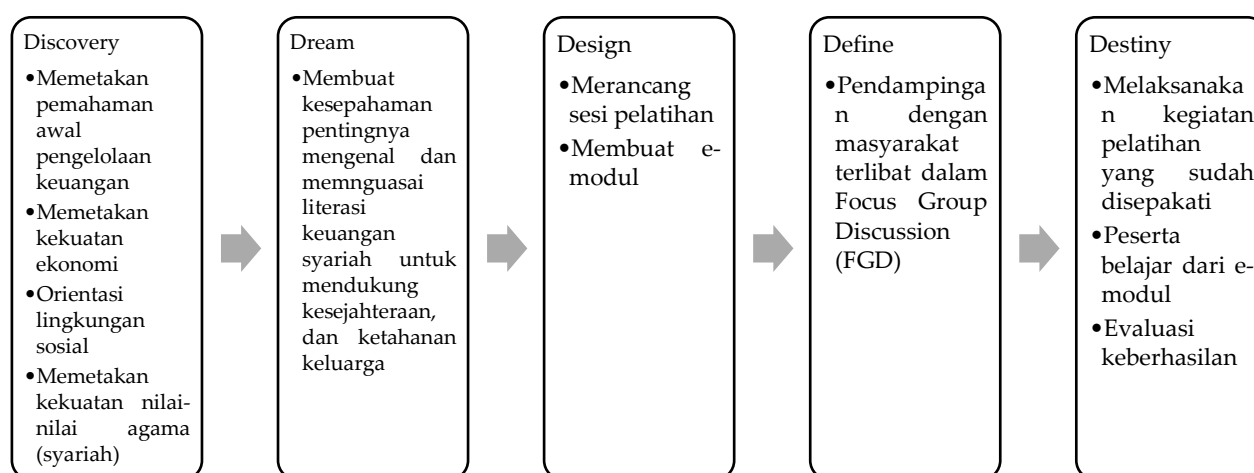
Pengabdian kepada masyarakat ini pun membekali penggerak MAWAR DESA dengan literasi keuangan yang berbasis syariah. Kesadaran beragama yang baik pada ibu rumah tangga penggerak MAWAR DESA nilai tambah dari tujuan pelatihan, bukan hanya mengelola keuangan dengan baik, tetapi juga ada kemaslahatan. Seperti yang disebutkan juga oleh (Izzah, 2021) bahwa

dengan pelatihan literasi berbasis syariah, masyarakat akan terhindar dari kejahatan keuangan, riba, dan mendapatkan *falah* atau kemaslahatan dunia dan akhirat.

## METODE

Pola metode pengabdian masyarakat menggunakan *Asset-Based Community Development* (ABCD) untuk meningkatkan literasi keuangan keluarga berbasis syariah bagi perempuan penggerak madrasah di Mawar Desa, yang berfokus pada potensi dan aset yang dimiliki oleh komunitas. Dimulai dengan pemetaan aset individu, komunitas, dan lingkungan, kemudian diidentifikasi kebutuhan spesifik terkait literasi keuangan. Selanjutnya, program dirancang dengan melibatkan masyarakat secara aktif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan, pendampingan, dan pembentukan kelompok usaha produktif. Tujuan akhir dari program ini adalah meningkatkan literasi keuangan keluarga, memperbaiki kesejahteraan, dan memberdayakan perempuan penggerak madrasah sehingga berkontribusi pada pembangunan desa.

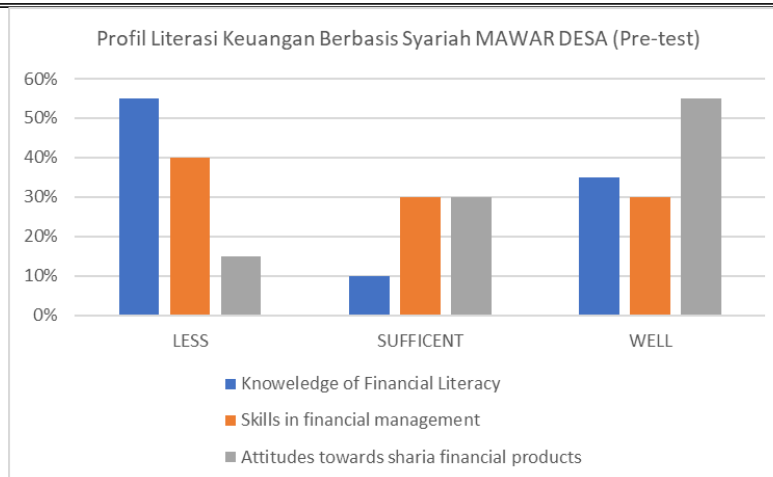
Langkah pengabdian kepada menggunakan pola *Discovery, Dream, Design, Define, dan Destiny*. Secara operasional digambarkan pada bagan di bawah ini.



**Gambar 1.** Kerangka ABCD Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap discovery, dilakukan pemetaan mengenai pemahaman awal peserta mengenai pengelolaan keuangan, profil kekuatan ekonomi, serta orientasi lingkungan dan nilai-nilai ekonomi islam (syariah) yang diyakini oleh peserta. Pemetaan pemahaman pengelolaan keuangan dilakukan melalui penyebaran angket dan wawancara mengenai pengetahuan awal mengenai literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan produk keuangan berbasis syariah. Gambaran awal literasi keuangan syariah yang ditemukan selama discovery melalui angket pretest disajikan pada grafik di bawah ini.



**Gambar 2.** Profil Literasi Keuangan Berbasis Syariah MAWAR DESA (Pretest)

Hasil discovery menunjukkan aset utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah adanya sikap yang baik pada keuangan berbasis syariah yang dimiliki oleh penggerak mawar desa, yaitu 55% dalam kategori well dan 30% dalam kategori sufficient. Namun demikian pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan masih memerlukan peningkatan. Dalam sesi wawancara pun diperoleh peluang bahwa masyarakat terbuka terhadap pengetahuan baru dan siap untuk meningkatkan literasi keuangannya. Hasil survey tersebut kemudian disosialisasikan untuk memperoleh *dream* dari kegiatan pengabdian ini. Kegiatan sosialisasi pun membahas kendala yang ditemukan dalam pengelolaan keuangan. Hasil pertemuan tersebut menghasilkan kesepahaman bahwa kesulitan yang ditemui dalam mengelola keuangan keluarga ialah saat ada kebutuhan mendesak namun tidak ada uang. Artinya, hampir seluruh ibu Mawar Desa menemukan hambatan ketika membutuhkan uang secara mendadak. Dengan demikian, *dream* bersama yang akan direspon dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan kesadaran menabung untuk dana darurat dan memberikan pelatihan pengelolaan keuangan yang praktis.

### **Sosialisasi dan Penyamaan Persepsi Kegiatan Pelatihan (*Dream*)**

Sosialisasi dan penyamaan persepsi merupakan implementasi pada tahapan *dream*. Aktivitas ini dilakukan untuk menyelaraskan pemahaman akan pentingnya literasi keuangan syariah bagi peningkatan kesejahteraan dan ketahanan keluarga. Pada tahap ini pun difokuskan untuk mendapatkan persetujuan, masukan, serta kolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pemberdayaan pada Perempuan Penggerak Madrasah Anggaran Desa (MAWAR DESA). Penyamaan persepsi dilakukan bersama dengan 20 penggerak mawar desa dan kelurahan setempat. Hasil *focus group discussion* menguatkan urgensi memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dalam kegiatan pelatihan yang dilakukan. Kegiatan pun memberikan gambaran sesi yang dibutuhkan, alokasi waktu, serta komponen materi yang diharapkan akan diterima oleh para penggerak.

### **Bentuk Kegiatan Pelatihan dan E-Modul Literasi Keuangan Berbasis Syariah (*Design & Define*)**

Pelatihan literasi keuangan keluarga berbasis syariah ini dilakukan sepanjang bulan Juli satu minggu sekali. Materi yang disampaikan dibagi kepada dua bagian utama. Bagian pertama membahas langkah-langkah mengelola keuangan keluarga mulai dari perencanaan anggaran hingga

pengendalian pengeluaran. Sementara itu, bagian kedua membekali peserta dengan pengetahuan tentang manajemen utang yang bijak dan pentingnya menabung secara teratur. Kegiatan pelatihan yang terbatas tersebut didukung dengan pengalaman belajar mandiri melalui e-modul yang dikembangkan. Modul disusun dari dua sumber utama di antaranya Modul Perencanaan Keuangan dan Perencanaan Usaha, Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga (P2K2) (Kementerian Sosial RI, 2021), juga Modul Perencanaan Keuangan Rumah Tangga (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Adapun literasi keuangan berbasis syariah dilakukan mengelaborasi sekian banyak ayat-ayat Quran yang merespon tentang pengelolaan uang sebagai sarana rezeki juga bagaimana Islam sesungguhnya mengatur tentang adab hutang piutang yang termaktub dalam Qs. Al-Baqarah.

Gambaran modul literasi keuangan syariah yang dihasilkan untuk pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut.

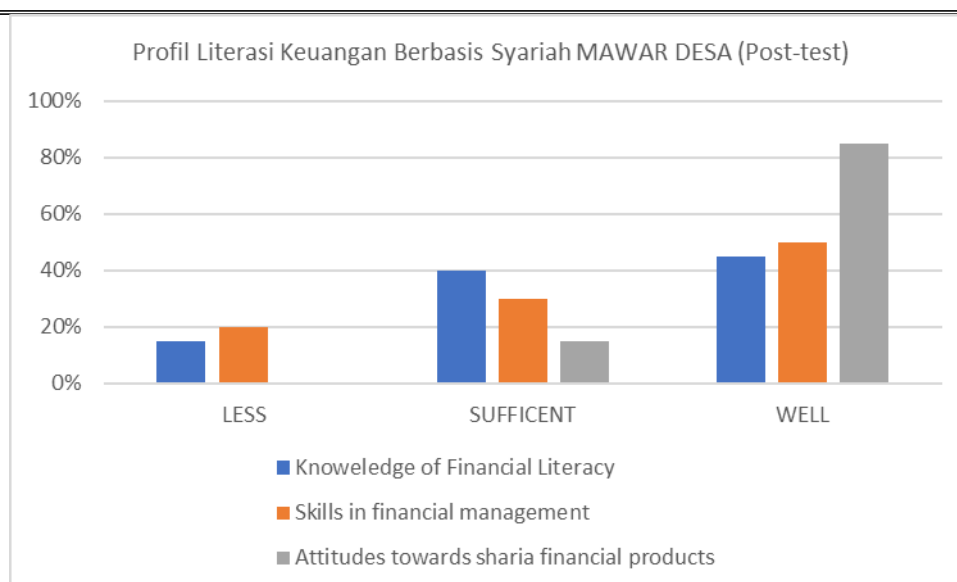


Gambar 3. E- Modul Literasi Keuangan Berbasis Syariah

Desain pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut disepakati oleh penggerak MAWAR DESA dan perangkat desa yang diundang dalam sebuah kegiatan *focused group discussion* (FGD). Implementasi kegiatan melibatkan juga Tim Simpul Madani sebagai kolaborator.

Setelah pelaksanaan program (*Destiny*) penguatan literasi keuangan berbasis syariah dilakukan baik secara pertemuan tatap muka maupun belajar mandiri melalui e-modul, dilakukan posttest untuk menentukan keberhasilan program pengabdian. Gambaran hasil posttest disajikan pada grafik di bawah ini.





**Gambar 4.** Literasi Keuangan Berbasis Syariah MAWAR DESA (Posttest)

Program penguatan literasi keuangan syariah yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil memuaskan. Terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan mengenai literasi keuangan, dengan 45% peserta menunjukkan pemahaman yang baik setelah program, dibandingkan dengan 35% sebelum program. Keterampilan dalam mengelola keuangan juga mengalami peningkatan, meskipun belum sebesar peningkatan pada pengetahuan. Adapun paling mencolok adalah peningkatan sikap positif terhadap produk keuangan syariah, di mana 85% peserta menyatakan sikap positif setelah program, dibandingkan dengan hanya 55% sebelumnya.

Pada aspek pengetahuan mengenai literasi keuangan, peserta lebih familiar dengan istilah literasi keuangan keluarga. Sebelumnya banyak ibu rumah tangga di desa yang tidak mengenal literasi keuangan keluarga, padahal literasi ini bukan hanya dibutuhkan oleh masyarakat perkotaan maupun keluarga dengan berpenghasilan besar (Rahman et al., 2023). Setiap keluarga membutuhkan literasi keuangan, namun yang membedakan dari setiap golongan keluarga adalah pada alokasi dalam pengelolaan uang (Abdul et al., 2022; Yuniati et al., 2021).

Pada aspek keterampilan mengelola keuangan, peserta memperlihatkan perubahan cara pandang dalam mengelolal keuangan keluarga. Literasi keuangan keluarga bukan sekedar mengenal pola pengelolaan keuangan, melainkan juga komunikasi dan menumbuhkan kepercayaan pada pasangan mengenai pengelolaan keuangan keluarga (Arsyil et al., 2022; Siregar, 2021). Selain berlandaskan kepada agama, setiap muslim menjadikan komunikasi yang baik disertai dengan keterbukaan sebagai landasan pengelolaan keuangan sehingga bisa mewujudkan keluarga yang sejahtera lahir dan batin atau keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah (Maskupah, 2021). Berdasarkan hasil kegiatan, peserta menyepakati bahwa komunikasi dengan pasangan merupakan kunci keberhasilan pengelolaan keuangan keluarga agar tidak ada rasa curiga dan sebagainya.

Penguatan literasi berbasis syariah dalam pengabdian masyarakat ini menguatkan kembali nilai-nilai keagamaan peserta terkait pengelolaan keuangan yang berlandaskan agama. Seperti yang dikemukakan (Hermanto et al., 2023) bahwa literasi keuangan dalam Islam mencerminkan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam konteks keuangan. Nilai antisipasi merupakan bagian penting dari literasi keuangan yang diberikan, terutama pada Qs. Al-Baqarah. Surat Al-Baqarah Al-Qur'an menyajikan kerangka kerja yang komprehensif untuk manajemen

keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip etika Islam, terutama dalam manajemen resiko, yaitu pengelolaan risiko dengan bijaksana, transparansi dalam transaksi keuangan, dan tanggung jawab sosial dalam mengelola kekayaan (Cahyani et al., 2024). Pengelolaan keuangan yang berbasis syariah pada dasarnya membimbing masyarakat untuk terhindar dari kesulitan dan penderitaan dengan prinsip *tayyib*, yaitu dengan membelanjakan secara konomis dan menyimpan kelebihanannya sebagai cadangan ketika dalam situasi sulit (Amaroh & Istianah, 2020).

Penguatan literasi keuangan berbasis syariah keluarga tidak hanya sekadar memperluas pengetahuan, tetapi juga melibatkan perubahan perilaku dan sikap dalam mengelola keuangan yang berdasarkan pada prinsip dan nilai Islam. Program berhasil diorientasikan untuk membantu penggerak MAWAR DESA dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak, meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan terhindar dari masalah keuangan di masa depan. Upaya lebih lanjut dapat difokuskan untuk mengembangkan materi pelatihan yang lebih interaktif dan aplikatif. Selain itu, diperlukan juga pelibatan tokoh agama dalam penyampaian materi, sehingga nilai-nilai keislaman dalam pengelolaan keuangan dapat lebih dipahami oleh peserta.

## KESIMPULAN

Program penguatan literasi keuangan syariah berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya literasi keuangan keluarga, khususnya bagi ibu rumah tangga. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga menyadari pentingnya komunikasi dan kepercayaan dalam keluarga dalam mengelola keuangan. Selain itu, program ini juga berhasil memperkuat nilai-nilai Islam dalam pengelolaan keuangan, khususnya penekanan pada pengelolaan keuangan secara *tayyib* dan mengantisipasi kesulitan di masa mendatang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Litapdimas Kementerian Agama dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai sponsor kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. PD AISYIAH Kabupaten Serang dan Simpul Madani sebagai mitra kerja, dan para pegiat MAWAR DESA bersedia berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. R., Mandiri, D. P., Astuti, W., & Arkoyah, S. (2022). Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 352–365. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).9505](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).9505)
- Amagir, A., Groot, W., Maassen van den Brink, H., & Wilschut, A. (2018). A review of financial-literacy education programs for children and adolescents. *Citizenship, Social and Economics Education*, 17(1), 56–80. <https://doi.org/10.1177/2047173417719555>
- Amaroh, S., & Istianah, I. (2020). Women and Islamic Financial Literacy. *PALASTREN Jurnal Studi Gender*, 13(2), 259. <https://doi.org/10.21043/palastren.v13i2.6523>
- Arsyil, M. A. A., Fasa, M. I., & Suharto, P. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Perspektif Ekonomi Syariah. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.54957/jolas.v2i1.123>
- Cahyani, A., Munir, M. M., & Ramadhani, R. H. (2024). Manajemen Keuangan Islam Perspektif Al Qur'an Surat Al-Baqarah. *Holistik Analisis Nexus*, 1(6), 106–112. <https://doi.org/10.62504/nexus608>

- Cahyaningtyas, S. R., Ramadhani, R. S., & Isnaini, Z. (2020). Edukasi Literasi Keuangan Kepada Masyarakat Desa Mekarsari Narmada. *Jurnal Abdimas Independen*, 1(2), 86–90. <https://doi.org/10.29303/independen.v1i2.19>
- Hakim, A. L. (2017). Membangun Karakter Bangsa Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Islami Dalam Keluarga. *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 177–188. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v6i1.2580>
- Hastings, J. S., Madrian, B. C., & Skimmyhorn, W. L. (2013). Financial Literacy, Financial Education, and Economic Outcomes. *Annual Review of Economics*, 5(1), 347–373. <https://doi.org/10.1146/annurev-economics-082312-125807>
- Hermanto, H., Kamil, I., Adwimurti, Y., Prihanto, H., Selfiani, S., & Usmar, U. (2023). Sharia Financial Literacy Education for The Community Ineast Ciputat District, South Tangerang. *ICCD*, 5(1), 427–432. <https://doi.org/10.33068/iccd.v5i1.642>
- Izzah, N. (2021). Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandailing Natal. *Community Empowerment*, 6(3), 456–463. <https://doi.org/10.31603/ce.4453>
- Kementerian SoSial RI. (2021). *Modul Pengelolaan Keuangan dan Perencanaan Usaha Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PkH)*. Program Keluarga Harapan Kementerian Sosial RI.
- Maskupah. (2021). Konsep Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Menciptakan Keluarga Sejahtera dari Sudut Pandang Islam. *Samawa (Sakinah, Mawaddah, Warahmah): Jurnal Kajian Keluarga, Gender Dan Anak*, 4(2).
- Novitasari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari. *JURNAL ECONOMINA*, 1(2), 386–406. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.70>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Modul Perencanaan Keuangan Keluarga*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Rahman, N. N., Rahmawati, R., & Marginingsih, R. (2023). Sosialisasi Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Berbasis Syariah Di Desa Pantai Harapan Jaya. *An-Nizam*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i2.6410>
- Salma, N., Purnomo, R. F., Oktaria, E. T., Alie, M. S., & Silvia, D. (2023). Pelatihan Literasi Keuangan Digital Pada Ibu-Ibu PKK Dalam Pengelolaan Produk UMKM Desa Wisata Pulau Pahawang Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 2(2), 98–103. <https://doi.org/10.36448/jpu.v2i2.37>
- Siregar, B. G. (2021). Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 3(1). <https://doi.org/10.24952/gender.v3i1.225>
- Wulandari, I., & Sri Utami, E. (2020). Perencanaan dan Pengeloalaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 236–243. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.7209>
- Yuniati, T., Wijayanti, M., Yoganingsih, T., & Indrawati, B. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Ibu PKK Bintara Jaya, Bekasi Barat. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 148–156. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.234>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1).